

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola dalam perkembangan dewasa ini makin dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini terjadi karena permainan sepakbola merupakan olahraga yang menarik. Sepakbola merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola, lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut kesebelasan. Masing-masing kesebelasan berusaha untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola.

Dalam permainan sepakbola mutlak diperlukan beberapa teknik dasar yang antara satu dengan yang lain sangat erat kaitannya. Adapun teknik dasar yang dimaksud adalah *passing*, *dribbling*, *controlling*, dan *shooting*. Untuk memperoleh teknik dasar sepakbola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang baik, terprogram, dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan. Selain itu diperlukan pembinaan, perhatian dan penanganan yang serius untuk mencapai prestasi tertinggi dalam permainan sepakbola baik fisik, teknik, taktik dan mental.

Dari sekian banyak sekolah sepakbola yang berdiri di Sumatera Utara salah satu diantaranya adalah Sekolah Sepakbola Andespa Patumbak yang memiliki prestasi yang cukup bagus dalam hal pembinaan siswa sepakbola usia muda, khususnya usia 15-16 tahun.

Prestasi yang di peroleh Sekolah Sepakbola Andespa Patumbak Deli Serdang :

- Juara 2 usia 17 tahun di Deli Tua 2013 (Piala Sejati cup)
- Juara 3 usia 13 tahun di titi kuning (Yamaha cup 2008)
- Juara 1 di Deli Tua Tahun 2015 (Piala bintang 12)

Hasil observasi peneliti pada tanggal 6 April 2016 di SSB Andespa Patumbak usia 15-16 tahun peneliti menemukan masalah pada pemain SSB Andespa Patumbak yaitu menggiring bola (*dribbling*). Saat peneliti mengamati SSB Andespa Deli Tua melakukan latihan saat sesi *games* bahwa saat permainan berlangsung banyak siswa yang lepas kontrol pada saat menggiring bola, jarak bola dengan kaki terlalu jauh sehingga bola mudah direbut lawan. Hal ini disebabkan beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya variasi latihan yang dikhususkan untuk melatih *dribbling*.

Variasi-variasi latihan *dribbling* yang dilakukan pelatih masih sedikit. Terlihat masih banyak teknik yang kurang tepat dalam melakukan *dribbling*. Untuk melakukan *dribbling* yang benar adalah harus memperhatikan sikap badan saat menggiring bola, posisi bola dan kaki. Dari hasil tes pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 april 2016, serta hasil wawancara dengan pelatih SSB Andespa Patumbak, peneliti menemukan bahwa, hasil menggiring bola pada pemain usia 15-16 tahun SSB Andespa Patumbak masih perlu ditingkatkan lagi agar menjadi kategori baik.

Hal ini dapat dilihat dari hasil menggiring bola yang diperoleh dari SSB Andespa Patumbak, dimana rata-rata hasil *test* menggiring bola pemain tersebut setelah dimasukkan kedalam norma penilaian berada pada kategori kurang, cukup,

dan sedang. Ini dibuktikan dengan *test* pendahuluan yang menggunakan *Letter L* pada tanggal 12 April 2016.

Hasil tes kemampuan *dribbling* tanggal 12 April 2016, dari 16 siswa 13 orang (70%) kategori kurang, 3 orang (30%) kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *Dribbling* siswa SSB Andespa Patumbak perlu ditingkatkan agar kemampuan *Dribbling* menjadi lebih baik, sehingga penguasaan bola lebih maksimal dan menciptakan permainan sepakbola yang baik, teknik *dribbling* bola siswa SSB Andespa Patumbak kurang dikarenakan siswa *dribbling* masih melihat bola dan tidak melihat kedepan serta melihat situasi dan posisi lawan, kontrol *dribbling* siswa masih jauh dari penguasaan kaki sehingga bola akan mudah di rebut oleh lawan. Oleh karena itu peneliti tertarik dan ingin meningkatkan kemampuan *dribbling* siswa sejalan memperbaiki teknik agar kemampuan *dribbling* siswa menjadi lebih maksimal. Tentunya *Dribbling* yang baik akan membawa kesebelasan tersebut memperoleh kemajuan buat siswa dan team.

Berdasarkan hasil *test* pendahuluan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik menggiring bola pemain SSB Andespa Patumbak masih perlu ditingkatkan lagi agar kemampuan menggiring bola menjadi lebih baik. Untuk meningkatkan kondisi tersebut diperlukan suatu latihan yang sesuai. Ada beberapa bentuk latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil menggiring bola, dan dalam penelitian ini penulis memakai bentuk latihan *King Of The Ring* dan *Four Zone Games* untuk meningkatkan hasil menggiring bola pada pemain sepakbola SSB Andespa Patumbak.

Melalui Latihan *King Of The Ring*, *Four Zone Games* penulis berkeinginan untuk mengetahui “Pengaruh latihan *King Of The Ring* dan latihan *Four Zone Games* terhadap kemampuan hasil *dribbling* siswa usia 15-16 Tahun Sekolah Sepakbola Andespa Patumbak Tahun 2016-2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil *dribbling* dalam permainan sepakbola? Model latihan apa saja yang dapat meningkatkan hasil *dribbling* dalam permainan sepakbola? Faktor-faktor apa saja yang mendukung terhadap peningkatan hasil *dribbling* dalam permainan sepakbola? Apakah latihan *King Of The Ring* dan latihan *Four Zone Games* dapat meningkatkan hasil *dribbling* dalam permainan sepak bola?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan penulis teliti pada hal yang pokok-pokok saja. Untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai, yaitu apakah bentuk latihan *King Of The Ring* dengan latihan *Four Zone Games* dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* siswa usia 15-16 Tahun Sekolah Sepakbola Andespa Patumbak Tahun 2016-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah terperinci dengan jelas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

“Apakah melalui latihan *King Of The Ring* dan latihan *Four Zone Games* memberikan pengaruh terhadap hasil *dribbling* siswa usia 15-16 Tahun Sekolah Sepakbola Andespa Patumbak Tahun 2016-2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *King Of The Ring* dan latihan *Four Zone Games* terhadap kemampuan *dribbling* siswa usia 15-16 Tahun Sekolah Sepakbola Andespa Patumbak Tahun 2016-2017.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat :

1. Sebagai bahan pertimbangan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi Pemain Sepakbola dan Sekolah Sepakbola Andespa Patumbak.
2. Jika latihan *King Of The Ring* dan latihan *Four Zone Games* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil *Dribbling*, maka dapat digunakan oleh siswa Sekolah Sepakbola Andespa Patumbak sebagai bentuk latihan untuk meningkatkan hasil *Dribbling* siswa.
3. Menambah wawasan bagi peneliti yang dapat dipergunakan serta dikembangkan dimasa yang akan datang.